

Pengaruh *Income* dan *Financial Knowledge* serta *Locus of Control* terhadap *Financial Management Behavior*

Luh Intan Rini Andriyani*, Wayan Cipta

Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Bali, Indonesia

*intan.rini@undiksha.ac.id

Riwayat Artikel:

Tanggal diajukan:
23 Februari 2022

Tanggal diterima:
12 Juli 2022

Tanggal dipublikasi:
31 Agustus 2022

Kata kunci: income, financial knowledge, locus, behavior

Pengutipan:

Andriyani, Luh Intan Rini & Cipta, Wayan (2022). Pengaruh *Income* dan *Financial Knowledge* serta *Locus of Control* terhadap *Financial Management Behavior*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 12 (2), 509-518.

Keywords: income, financial knowledge, locus, behavior

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengambil hasil temuan yang telah melalui proses uji terkait financial management behavior yang dipengaruhi baik secara parsial maupun simultan dari income, financial knowledge, dan locus of control. Jenis penelitian yang diangkat kuantitatif kausal. Karyawan swasta di daerah Desa Sangsit menjadi subjek pada penelitian, sedangkan income, financial knowledge, dan locus of control terhadap financial management behavior menjadi objeknya. Sebelum dianalisis menggunakan analisa regresi linear berganda dilakukan dulu pengumpulan data memanfaatkan penyebaran dengan kuesioner. Penelitian ini jenis kuantitatif kausal. Sehingga timbul hasil dari proses uji tersebut bahwa (1) financial management behavior dipengaruhi secara positif signifikan oleh income, financial knowledge, dan locus of control terhadap financial management behavior. (2) financial management behavior dipengaruhi secara positif signifikan oleh income. (3) financial management behavior tidak dipengaruhi secara positif signifikan oleh financial knowledge. (4) financial management behavior dipengaruhi secara positif signifikan oleh locus of control.

Abstract

This study aims to take the results of findings that have been through the test process related to the influence both partially and simultaneously of income, financial knowledge, and locus of control on financial management behavior. The type of research that is raised quantitatively. Private employees in sangsit village were the subject of the study, while income, financial knowledge, and locus of control of financial management behavior were the objects. Before being analyzed using multiple linear regression analysis, data collection is done first utilizing the spread with questionnaires. It's quantitatively causal. So that the results of the test process that (1) financial management behavior is positively influenced significantly by income, financial knowledge, and locus of control of financial management behavior. (2) Financial management behavior is positively affected by income. (3) Financial management behavior is not significantly affected by financial knowledge. (4) Financial management behavior is positively affected significantly by the locus of control.

Pendahuluan

Kebutuhan manusia yang terus menerus meningkat menciptakan perilaku konsumtif yang berlebihan. Diiringi dengan kemudahan akses baik teknologi dan informasi dalam memperoleh barang dan jasa secara cepat, mengakibatkan tidak sedikit masyarakat yang tanpa sadar menggunakan uangnya tanpa adanya perhitungan. Kebiasaan belanja impulsif yang dilakukan terus menerus akan membuat individu tidak mampu dalam menyesuaikan antara pendapatan yang diperoleh dengan biaya yang harus dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan, sehingga tidak jarang individu akan kesulitan untuk mengatasi apabila terdapat masalah keuangan. Setiap orang harus memiliki pengetahuan untuk mengelola keuangannya agar pendapatan yang diterima dapat seimbang dengan pengeluarannya.

Perilaku pengelolaan keuangan sangat penting dan dibutuhkan untuk mengontrol pendapatan dan pengeluaran yang lebih baik (Rizkiawati dan Asandimitra, 2018).

Financial management behavior atau perilaku pengelolaan keuangan ialah suatu cara yang dilakukan individu untuk merencanakan, mengatur serta mengelola keuangan yang dimiliki untuk keperluan hidupnya sehari-hari. Individu dengan perilaku pengelolaan keuangan yang baik akan memudahkannya dalam menyisihkan dana yang diterima untuk keperluan sekarang dan besok. Sayangnya perilaku konsumtif dapat mendatangkan perilaku pengelolaan keuangan yang buruk seperti tidak berkeinginan untuk menabung, berinvestasi, atau menyisihkan uang di masa depan (Herdjiono dan Damanik, 2016). Menurut Khairani dan Alfarisi (2019) dan Djou (2019), serta Yusnia dan Jubaedah (2017) hal seperti sikap keuangan, pengetahuan keuangan, kepribadian, pendapatan (*personal income*), locus pengendalian (*locus of control*), pendidikan orangtua serta *parental income* dijadikan sebagai beberapa faktor yang mempengaruhi *Financial management behavior*.

Pengelolaan keuangan bisa dipengaruhi oleh banyak variabel salah satunya oleh *income*. *Income* adalah pendapatan yang diterima seorang individu baik dalam bentuk gaji atau upah. Pertanggungjawaban akan pengelolaan keuangan semakin meningkat, jika *income* nya semakin besar, sehingga dana yang diperoleh dari pendapatan dapat digunakan dengan lebih bertanggungjawab dalam memenuhi kebutuhan (Andrew & Linawati, 2014). Pengelolaan keuangan yang bertanggungjawab dapat diartikan sebagai sebuah proses dalam mengelola uang atau aset yang dimiliki dengan cara-cara produktif, seperti menabung, berinvestasi atau lainnya. Permasalahan yang umumnya terjadi adalah individu hanya akan mempertimbangkan kebutuhan sesaat untuk penggunaan singkat atau melakukan latihan belanja yang tidak bijaksana tanpa mengalokasikan pendapatan yang diperoleh demi keperluan berkepanjangan pada kasus keuangan, karena menjauhi pengelolaan keuangan dengan mengelola keuangan secara asal-asalan (Alexander dan Pamungkas, 2019). Pada umumnya masalah yang dialami masyarakat adalah bahwa mereka sebenarnya memiliki gaji yang minim tidak ideal dengan kebutuhannya dan aset yang dimilikinya dengan keterbatasan, sehingga yang terjadi adalah dana akan habis sebelum waktu memperoleh pendapatan pada periode yang akan datang (Anugrah, 2018). Pardede (2020) mengemukakan ketika seseorang memiliki pendapatan yang tinggi akan lebih patuh terkait pelunasan tagihan dibandingkan dengan seseorang yang rendah pendapatannya. Segala tindakan dalam mengelola keuangan dapat dipengaruhi oleh pendapatan yang diperoleh orang itu sendiri.

Badan Pusat Statistik (2013) mengategorikan pendapatan pada 4 tingkatan, yaitu:

- (1) Golongan sangat tinggi : > 3,5 juta
- (2) Golongan tinggi : 2,5 juta – 3,5 juta
- (3) Golongan sedang : 1,5 juta – 2,5 juta
- (4) Golongan rendah : < 1,5 juta

Income diukur dengan satu indikator yaitu gaji. Menurut Yuri (2020) gaji ialah imbalan yang diterima dari tempat kerja pada karyawan atas jasa yang telah diberikan berbentuk uang dengan kesepakatan bersama.

Pengetahuan akan keuangan ialah penguasaan dari individu dari banyak hal terkait keuangan juga keterampilan keuangan, Andrew dan Linawati (2014). Umumnya seseorang dengan ilmu akan keuangan yang tinggi lebih mudah mengatur serta mengelola keuangan yang dimilikinya. Wiharno (2018) menyatakan responden dengan pengetahuan akan keuangan memiliki pemahaman dan tindakan yang jauh lebih baik dalam *manage* keuangan secara personal. Survei terkait literasi keuangan yang dilakukan pada tahun 2019 oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) mengatakan sebesar 38,03% tingkat literasi dari masyarakat Indonesia dan ini tergolong rendah. Pengetahuan keuangan yang minim akan berpengaruh terhadap cara masyarakat dalam mengelola keuangan, Sriwijaya (2017). Masyarakat akan kesulitan mengelola keuangan yang dimilikinya apabila tidak memiliki pengetahuan keuangan. *Financial knowledge* diukur dengan pengetahuan dasar keuangan,

manajemen uang, manajemen kredit dan hutang, tabungan dan investasi, dan manajemen risiko, (Permana, 2020).

Perilaku pengelolaan keuangan dapat dipengaruhi oleh *locus of control*. *Locus of control* ialah pandangan individu dari kejadian dalam hidupnya apakah mampu untuk melakukan pengendalian dari setiap kejadian yang menyimpannya, Sriwijaya (2017). *Locus of control* mendeskripsikan bagaimana pandangan individu untuk memahami kaitan dari tindakan dengan hasil perbuatannya (Alexander dan Pamungkas, 2019). Seseorang yang yakin dapat mencapai tujuan serta menyelesaikan permasalahan yang terjadi di hidupnya sendiri disebut memiliki lokus pengendalian internal, sebaliknya seseorang yang mengandalkan lingkungan sekitar, nasib atau kemujuran dalam pencapaian tujuan serta menyelesaikan permasalahan yang terjadi dalam hidupnya disebut memiliki lokus pengendalian eksternal. Pengelolaan keuangan dikatakan baik jika individu dapat mengontrol diri agar bertindak secara bertanggungjawab dalam memanfaatkan uang disesuaikan dengan kebutuhannya. Perilaku pengelolaan keuangan sangat penting untuk dipahami oleh setiap orang untuk mengatur, mengelola, merencanakan, serta menyiapkan kebutuhan dana sehari – hari dan dana simpanan jangka panjang. *Locus of control* dapat diukur dengan seberapa mampunya individu dalam mengambil keputusan, mengubah hal penting, seberapa yakinnya akan masa depan, penyelesaian kasus keuangan, juga perannya untuk mengendalikan keuangan (Kholilah, 2013).

Penelitian ini bertujuan untuk mendapat temuan dari proses uji data terkait financial management behavior yang dipengaruhi baik secara parsial maupun simultan dari income, financial knowledge, serta locus of control pada masyarakat Desa Sangsit yang bekerja sebagai karyawan swasta, yang selanjutnya disebut karyawan swasta di Desa Sangsit. Individu yang kerjanya bertempat di perusahaan yang dimiliki swasta, contohnya hotel, toko, dealer, dan lainnya disebut karyawan swasta. Desa Sangsit merupakan desa yang terletak di Kecamatan Sawan dengan data tingkat pekerjaan sebagai karyawan swasta adalah sebanyak 26,67%. Dalam mengukur *financial management behavior* digunakanlah indikator dalam pengukuran seperti konsumsi, kas, tabungan dan investasi, dan manajemen kredit, Lusardi dan Mitchell (Pardede, 2020).

Tidak dalam mengelola keuangan merupakan sebuah kesanggupan individu untuk mengontrol seluruh pendapatan yang diperoleh baik jangka panjang maupun pendek. Semakin besar pendapatan seseorang cenderung menunjukkan perilaku pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab (Alexander dan Pamungkas, 2019). Punya penghasilan tinggi, tentu harus diimbangi dengan pengetahuan keuangan yang baik. Tingginya *income* individu menyebabkan mereka akan berusaha mendapat pemahaman akan pemanfaatan uang yang lebih baik dari pengetahuan keuangan, Andrew dan Linawati (2014).

H₁: *Financial management behavior* dipengaruhi oleh *income*, *financial knowledge*, dan *locus of control* pada karyawan swasta di Desa Sangsit.

Income ialah sejumlah uang maupun harta yang diterima individu yang didapatkan dari aktivitas atau pekerjaannya. Semakin besar pendapatan seorang individu akan menunjukkan perilaku pengelolaan keuangan yang baik (Yusnia dan Jubaedah, 2017). Individu dengan pendapatan yang besar dapat mencukupi kebutuhannya sekaligus dapat menyisihkan dana untuk keperluan di masa mendatang. Pardede (2020) mengemukakan bahwa individu yang berpendapatan tinggi cenderung membayar tagihan lebih tepat waktu jika dibandingkan dengan orang yang *income* nya rendah. Dengan *income* yang rendah maka masyarakat terpaksa akan mengutamakan kebutuhannya dan kesulitan untuk melakukan kegiatan investasi. Kemungkinan besar kalau orang yang pendapatannya lebih besar akan menunjukkan tindakan pengelolaan keuangan yang baik, karena dananya berkecukupan sehingga memberikan kesempatan lebih, Kholilah & Iramani (2013). Yusnia dan Jubaedah (2017) menyatakan pengelolaan keuangan dipengaruhi secara positif dengan pendapatan. Sejalan dengan Pardede (2020) menyatakan juga pengelolaan keuangan dipengaruhi secara positif dengan pendapatan. Hasil berbeda diperoleh dari Alexander dan Pamungkas (2019) yang menyatakan pengelolaan keuangan tidak dipengaruhi dengan pendapatan.

H₂: *Financial management behavior* dipengaruhi oleh *income* pada karyawan swasta di Desa Sangsit.

Pengetahuan keuangan adalah ilmu dasar tentang keuangan pribadi. Pengetahuan keuangan diperlukan tiap orang untuk mengatur keuangannya sendiri. Mempunyai pengetahuan keuangan membantu tiap orang dalam melaksanakan perencanaan, penganggaran, penyimpanan dan pemenuhan kebutuhan dari setiap pendapatan atau pemasukan yang diperoleh. Astuti (2019) menyatakan individu yang pengetahuannya rendah akan keuangan bahkan tidak paham dengan pengelolaan keuangan, akan menyebabkan kurang lihai saat adanya peristiwa yang mengguncang perekonomian. Djou (2019) menyatakan perilaku pengelolaan keuangan dipengaruhi positif oleh pengetahuan keuangan. Sejalan Imawati (2020) menyatakan perilaku pengelolaan keuangan dipengaruhi positif oleh pengetahuan keuangan. Hasil berbeda diperoleh dari Herdjiono dan Damanik (2016) *financial management behavior* tidak dipengaruhi oleh *financial knowledge*.

H₃: *Financial management behavior* dipengaruhi oleh *financial knowledge* pada karyawan swasta di Desa Sangsit.

Locus of control ialah persepsi seseorang mengenai sebab – akibat atas seluruh peristiwa dalam hidupnya, keberhasilan atau ketidakberhasilan seseorang tergantung bagaimana ia mengendalikan peristiwa yang terjadi (Alexander, 2019). Seseorang dengan *locus of control* internal akan mengarah pada tindakan pengelolaan keuangan yang baik. Sebaliknya seseorang dengan *locus of control* eksternal mengarah pada tindakan *pengelolaan* keuangan yang buruk Arifin (2017). Alexander dan Pamungkas (2019) menyatakan *financial management behavior* distimulasi secara positif oleh *locus of control*. Sejalan dengan Yusnia dan Jubaedah (2017) menyatakan *financial management behavior* dipengaruhi secara positif oleh *locus of control*. Hasil berbeda diperoleh dari Ida dan Dwinta (2010) menyatakan *financial management behavior* tidak dipengaruhi oleh *locus of control*.

H₄: *financial management behavior* dipengaruhi secara positif oleh *locus of control* pada karyawan swasta di Desa Sangsit.

Metode

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sangsit. Jenis studi ini yakni kuantitatif kausal yang berupa penelitian dengan perhitungan angka serta meneliti hubungan yang bersifat sebab akibat. Penelitian kuantitatif ialah penelitian yang melihat hubungan antar variabel dengan subjek penelitian yang bersifat sebab akibat, maka pada studi mengandung variabel terikat dan variabel bebas (Sugiyono, 2013). Subjek pada penelitian ini adalah karyawan swasta di Desa Sangsit, sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah *income*, *financial knowledge*, *locus of control* dan *financial management behavior*. Populasi dari penelitian ini adalah karyawan swasta di Desa Sangsit yakni sebanyak 1.590. Besarnya jumlah populasi, maka dilakukan pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel studi ialah *Proportional Random Sampling*. Sampel dihitung dengan menggunakan rumus *slovin* yakni.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan

- n = Jumlah sampel
- N = Jumlah populasi
- e = Batasan toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Berdasarkan rumus *slovin* tersebut, maka jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 100 responden. maka dapat diperoleh alokasi proporsional jumlah responden per banjar dinas seperti disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Alokasi Proporsional Sampel

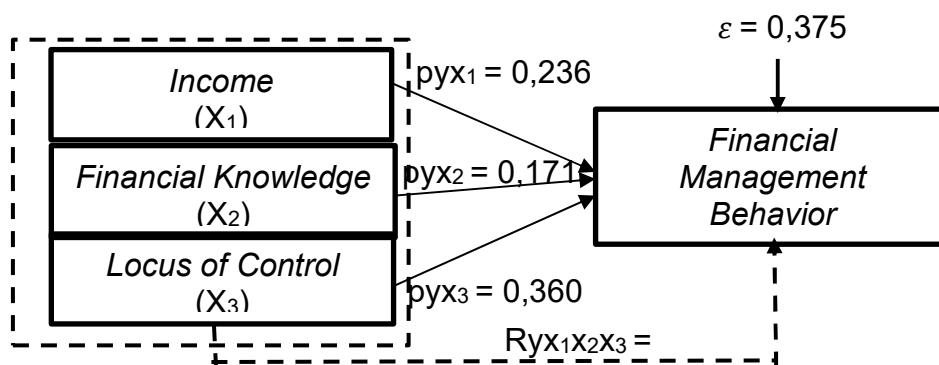
No	Dusun	Populasi	Proposional Random Sampling	Jumlah
1	Banjar Dinas Peken	344	$\frac{344}{1.590} \times 100 = 21,6$	22
2	Banjar Dinas Beji	262	$\frac{262}{1.590} \times 100 = 16,4$	16
3	Banjar Dinas Sema	285	$\frac{285}{1.590} \times 100 = 17,9$	18
4	Banjar Dinas Tegal	224	$\frac{224}{1.590} \times 100 = 14,08$	14
5	Banjar Dinas Celuk	239	$\frac{239}{1.590} \times 100 = 15,03$	15
6	Banjar Dinas Abasan	185	$\frac{185}{1.590} \times 100 = 11,63$	12
7	Banjar Dinas Pabean	51	$\frac{51}{1.590} \times 100 = 3,20$	3
Total Sampel				100

Metode pengumpulan data berupa penyebaran kuesioner yang diukur dengan skala nominal untuk variabel *income* dan skala ordinal untuk *financial knowledge*, *locus of control* serta *financial management behavior*. Instrumen penelitian yang dipakai adalah kuesioner. Penelitian ini menguji dan menjelaskan hubungan serta arah pengaruh *income*, *financial knowledge* serta *locus of control* terhadap *financial management behavior*. Metode analisis data pada penelitian ini, yaitu teknik analisis regresi linear berganda dibantu SPSS versi 20.0 sebagai metode pengolahan data. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda karena untuk mengetahui adanya dampak secara simultan maupun parsial antara variabel *independen* dengan variabel *dependen*.

Hasil dan Pembahasan

Analisis regresi linear berganda sebagai alat analisis penelitian. Uji asumsi klasik dilakukan pertama pada analisis ini. penelitian ini sudah melewati uji asumsi klasik dan disimpulkan data telah memenuhi uji asumsi klasik sehingga penelitian bisa dilanjutkan diukur dengan analisis regresi berganda.

Berlandas hasil analisis regresi berganda maka munculah struktur hubungan tiap variabel nya yang terdiri dari : variabel *income*, *financial knowledge* serta *locus of control* terhadap *financial management behavior*.



Keterangan:

—————> : Pengaruh Parsial
- - - - -> : Pengaruh Simultan

Gambar 1. Struktur pengaruh *income*, *financial knowledge*, dan *locus of control* terhadap *financial management behavior*

Berdasar hasil dari analisis diperoleh hasil $R_{yx_1x_2x_3} = 0,790$ dengan *p-value* 0,000 kurang dari α 0,05, menunjukkan H_0 ditolak artinya *financial management behavior* distimulasi signifikan oleh *income*, *financial knowledge*, serta *locus of control* secara simultan. Besarnya sumbangan secara simultan variabel *financial management behavior* distimulasi signifikan oleh *income*, *financial knowledge*, dan *locus of control* yaitu sebesar 0,625. Artinya sebesar 62,5% *financial management behavior* distimulasi oleh *income*, *financial knowledge*, dan *locus of control*, sedangkan pengaruh variabel lain diluar penelitian ini sebesar 37,5%.

Berdasarkan hasil rekap analisis regresi linear berganda diperoleh hasil yaitu besarnya pengaruh *income* terhadap *financial management behavior* sebesar 0,236 dengan nilai *p-value* $0,020 < \alpha$ 0,05 yang menyatakan bahwa H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial ada pengaruh positif dan signifikan dari *income* terhadap *financial management behavior*.

Berdasarkan hasil rekap analisis regresi linear berganda dapat hasil yaitu besarnya pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial management behavior* sebesar 0,171 dengan nilai *p-value* $0,092 > \alpha$ 0,05 yang menyatakan bahwa H_0 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh signifikan dari *financial knowledge* terhadap *financial management behavior*.

Berdasarkan hasil rekap analisis regresi linear berganda diperoleh hasil yaitu besarnya pengaruh *locus of control* terhadap *financial management behavior* sebesar 0,364 dengan nilai *p-value* $0,000 > \alpha$ 0,05 yang menyatakan bahwa H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial ada pengaruh positif dan signifikan dari *locus of control* terhadap *financial management behavior*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan secara simultan dari *income*, *financial knowledge*, dan *locus of control* terhadap *financial management behavior* pada karyawan swasta di Desa Sangsit. Didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Yusnia dan Jubaedah (2017) yang menyatakan bahwa *income*, *financial knowledge*, dan *locus of control* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*. Sejalan dengan pendapat dari Ahmad (2019) yang menyatakan perilaku pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh tiga faktor yakni pendapatan individu, pengetahuan yang mereka miliki serta persepsi diri individu terhadap segala hal yang terjadi dalam kehidupannya atau yang disebut dengan *locus of control*, hal ini berarti bahwa faktor yang menentukan baik tidaknya atau tinggi rendahnya *financial management behavior* pada karyawan swasta di Desa Sangsit adalah *income*, *financial knowledge* dan *locus of control*.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial *financial management behavior* dipengaruhi positif dan signifikan oleh *income*. Didukung oleh Yusnia dan Jubaedah (2017) menyatakan *financial management behavior* dipengaruhi positif dan signifikan oleh *income*. Serta sesuai dengan Asih dan Khafid (2020) menyatakan bahwa besarnya pendapatan yang dimiliki individu akan memudahkannya dalam memenuhi kewajiban dan cenderung bertanggung jawab terhadap dana yang dikelolanya sehingga tindakan dari pengelolaan keuangan akan semakin baik, artinya tingginya pendapatan pada karyawan swasta Desa Sangsit akan lebih baik juga tindakan dalam mengelola keuangan.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial management behavior*. Hal ini didukung oleh Khairani dan Alfarisi (2019) yang menyatakan *financial knowledge* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior* dan tidak sesuai dengan Sriwijaya (2017) yang menyatakan perilaku

pengelolaan keuangan yang baik membutuhkan pengetahuan keuangan yang baik pula. Maka dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh karyawan swasta di Desa Sangsit tidak mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangannya. Seseorang dengan pengetahuan keuangan yang rendah belum tentu memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang buruk, sebaliknya seseorang dengan pengetahuan keuangan yang tinggi tidak selamanya dapat mengelola keuangannya dengan baik.

Penelitian ini menggunakan indikator pengetahuan dasar keuangan, manajemen uang, manajemen kredit dan hutang, tabungan dan investasi serta manajemen risiko untuk mengukur *financial knowledge*. Berdasarkan hasil kategorisasi data pada masing – masing indikator yang terlampir pada Lampiran 17 menunjukkan bahwa indikator manajemen uang memiliki kategori rendah, sedangkan empat indikator lainnya berkategori sedang dan tinggi. Artinya indikator manajemen uang adalah alasan mengapa variabel *financial knowledge* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior* pada karyawan swasta di Desa Sangsit.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* pada karyawan swasta di Desa Sangsit. Hal ini didukung oleh Alexander dan Pamungkas (2019) yang menemukan bahwa *locus of control* berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Sejalan dengan Kholillah (2013) mengemukakan tingginya *locus of control internal* yang dimiliki seseorang maka tindakan dalam mengelola keuangan lebih baik, maka tingginya tindakan seseorang dalam mengontrol diri pada karyawan swasta di Desa Sangsit dalam mengambil berbagai keputusan mengenai keuangan maka tindakan dalam mengelola keuangan lebih baik lagi.

Simpulan dan Saran

Financial management behavior merupakan suatu cara yang dilakukan individu untuk merencanakan, mengatur serta mengelola keuangan yang dimiliki untuk keperluan hidupnya sehari - hari. Seseorang dengan perilaku pengelolaan keuangan yang baik akan memudahkannya dalam menyisihkan dana yang diterima demi keperluan masa kini dan masa yang akan datang. Penelitian ini dilakukan pada masyarakat Desa Sangsit yang bekerja sebagai karyawan swasta dan disebut karyawan swasta di Desa Sangsit karena terdapat permasalahan mengenai pendapatan, pengetahuan keuangan serta lokus pengendalian yang dimiliki oleh subjek penelitian berdasarkan hasil pra-survey yang dilakukan pada penelitian awal. Tujuan penelitian agar mendapat temuan yang diproses melalui uji data terkait *income*, *financial knowledge*, dan *locus of control* baik secara simultan dan secara parsial. Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperdalam pengetahuan serta dapat memberikan gambaran dan informasi kepada karyawan swasta di Desa Sangsit terkait *financial management behavior* dipengaruhi oleh *income*, *financial knowledge*, dan *locus of control*.

Jenis penelitian yang diangkat yaitu kuantitatif kausal, desain penelitian ini bertujuan menentukan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Populasi dalam penelitian adalah karyawan swasta di Desa Sangsit yang berjumlah 1.590, karena jumlah dari populasi data yang cukup besar maka peneliti mengambil sampel penelitian total 100 responden dengan *proporsional random sampling*. Pengumpulan datanya menggunakan kuesioner via daring lewat *google form* dengan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian mendeskripsikan menunjukkan bahwa *financial management behavior* secara simultan dipengaruhi positif signifikan oleh *income*, *financial knowledge*, dan *locus of control* sebesar 0,790 dengan *p-value* 0,000. Besarnya sumbangan *financial management behavior* secara simultan dipengaruhi signifikan oleh *income*, *financial knowledge*, dan *locus of control* yaitu sebesar 62,5%. Secara parsial *financial management behavior* dipengaruhi positif signifikan oleh *income* sebesar 23,6% dengan *p-value* 0,020, *financial management behavior* tidak dipengaruhi signifikan oleh *financial knowledge* secara parsial terhadap dengan *p-value* 0,092, dan *financial management behavior* dipengaruhi positif signifikan oleh *locus of control* secara parsial sebesar 36,4% dengan *p-value* 0,000.

Dari pembahasan diatas disimpulkan : (1) *Financial management behavior* secara simultan dipengaruhi positif signifikan oleh *income*, *financial knowledge*, dan *locus of control* pada karyawan swasta di Desa Sangsit, (2) *Financial management behavior* dipengaruhi positif signifikan oleh *income* pada karyawan swasta di Desa Sangsit, (3) *financial management behavior* tidak dipengaruhi signifikan oleh *Financial knowledge* secara parsial terhadap dengan *p-value* 0,092, dan *financial management behavior* pada karyawan swasta di Desa Sangsit, (4) *Financial management behavior* dipengaruhi positif signifikan oleh *locus of control* pada karyawan swasta di Desa Sangsit.

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka penulis memberikan saran – saran sebagai berikut: (1) bagi karyawan swasta di Desa Sangsit, *income* dan *locus of control* merupakan variabel yang berpengaruh terhadap *financial management behavior*, oleh karena itu diharapkan kepada masyarakat lebih giat untuk mencari serta membuka sumber-sumber pendapatan baru lainnya. Serta diharapkan dapat mengendalikan seluruh keputusan keuangan sendiri, dan meningkatkan kontrol terhadap hal – hal yang berhubungan dengan keuangan pribadi, (2) bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk kedepannya saat melakukan penelitian dengan variabel Y yang samamaka dapat lebih men- *general* populasinya sehingga jumlah sampelnya bertambah dan menjadi penelitian yang semakin sempurna, serta diharapkan meneliti pada subjek dan variabel – variabel lain yang dapat berpengaruh pada *financial management behavior*.

Daftar Rujukan

- Ahmad, Atika. 2019. “Dampak Locus of Control, Sikap Keuangan, Pendapatan, dan Religiusitas Terhadap Perilaku Keuangan”. *Management & Accounting Expose*, Vol 2, No 2. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Alexander, Robin dan Ary Satria Pamungkas. 2019. “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Lokus Pengendalian dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan”. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*.
- Andrew, V & Linawati, N (2014). Hubungan Faktor Demografi dan Pengetahuan Keuangan, dengan Perilaku Keuangan Karyawan Swasta di Surabaya. *FINESTA*, 2(2), 35-39
- Anugrah, Rizky. 2018. “Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan masyarakat dengan niat sebagai variabel intervening”. Skripsi (tidak diterbitkan). Manajemen FEB Islam. UIN Alauddin Makassar.
- Arifin, A. Z. (2017). “*The Influence Of Financial Knowledge, Control And Income On Invidiual Financial Behavior*. *European Research Journal*, XX (3A), 635-648
- Asih, Sekar Widi dan Muhammad Khafid. 2020. “Pengaruh *Financial Knowledge, Financial Attitude* dan *Income* Terhadap *Personal Financial Management Behavior* Melalui *Locus Of Control* sebagai Variabel Intervening”. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3) 748-767.
- Astuti, Kesti Ria Astuti. 2019. “Pengaruh *Financial Knowledge* Dan *Income Level* Terhadap *Financial Management Behavior* Dengan *Locus Of Control* Sebagai Variabel Intervening Pada Masyarakat Kota Makassar”. Skripsi. Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar.
- Disdukcapil Buleleng. 2020. *Jumlah Penduduk per Desa, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng Data Semester II Tahun 2019*. Tersedia pada: <https://disdukcapil.bulelengkab.go.id> (diakses pada 12 September 2021)
- Djou, LD Gadi. 2019. “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kabupaten Ende”. *Jurnal Magisma* Vol VIII No 2.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herdjiono, Irene dan Lady Angela Damanik. 2016. “Pengaruh *Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income* Terhadap *Financial Management Behavior*”. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan* Tahun 9 No 3, Desember 2016.

- Ida, dan Cinthia Yohana Dwinta. 2010. "Pengaruh *Locus Of Control, Financial Knowledge, Income* Terhadap *Financial Management Behavior*". Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol 12 No 3, halm 131 – 144.
- Imawati, Reza. 2020. "Pengaruh Pendapatan, Sikap Keuangan, Dan *Locus Of Control* Internal Terhadap Perilaku Keuangan Melalui Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Mahasiswa Ekonomi Jenjang S1 Perguruan Tinggi Negeri Se-Kota Semarang). Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang.
- Kerisnadevi, Chandra. 2020. "Analisis Literasi Keuangan dalam Pengelolaan Keuangan (Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha)". Skripsi (tidak diterbitkan). Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Univesitas Pendidikan Ganesha.
- Khairani, Fadilla dan Fany Alfari. 2019. "Analisis Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Pendidikan Orang Tua, Dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Andalas Padang". Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen Vol 4 No 1, Februari: 360 – 371.
- Kholillah, Naila Al dan Rr. Iramani. 2013. "Studi *Financial Management Behavior* Pada Masyarakat Surabaya". *Journal of Business and Banking* Volume 3 No 1.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2019. *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Paramita, Kisti dkk. 2020. "Determinan Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pelau Industri Kecil Menengah". Studi Akuntansi dan Keuangan Indonesia Volume 3 No 2.
- Pardede, Deo Asido Pratama. 2020. "Analisis Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan (Studi Pada Pengambil Keputusan Keuangan Keluarga Di Desa Simpang Raya Dasma, Kecamatan Panei, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara). Skripsi. Departemen Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sumatera Utara.
- Permana, Deni. 2017. "Pengaruh *Financial Attitude* dan *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behavior* pada Debitur Kredit Usaha Rakyat di Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Lubuk Pakam Unit Simpang Kayu Besar". Skripsi. Departemen Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sumatera Utara.
- Pradiningtyas, Tifani Enno dan Fitri Lukiasuti. 2019. "Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap *Locus of Control* dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. Jurnal Minds: Manajemen Ide dan Inspirasi Vol. 6, No 6 (Januari – Juni) 2019: 96 – 112.
- Rahardja, P dan Manurung. (2001). *Teori Ekonomi Makro*. Jakarta (ID): Universitas Indonesia.
- Raharjo, Sahid. 2014. "Uji Heteroskedastisitas Glejser dengan SPSS Sangat Lengkap". Youtube. Link: <https://youtu.be/gZ00bUyuDq0>. Diakses pada: 19 Januari 2022.
- . 2017. "Uji Normalitas Kolmogrov Smirnov dengan SPSS Full Edisi". Youtube. Link: <https://youtu.be/Q1lrsLDm9co>. Diakses pada: 19 Januari 2022.
- Rizkiawati, Nur Laili dan Nadia Asandimitra. 2018. "Pengaruh Demografi, *Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus Of Control* Dan *Financial Self-Efficacy* Terhadap *Financial Management Behavior* Masyarakat Surabaya". Jurnal Ilmu Manajemen Volume 6 Nomor 3. Universitas Negeri Surabaya.
- Sriwijaya, Marwan. 2017. "Pengaruh *Locus of Control* dan *Financial Knowledge* Terhadap *Financial Management Behavior* Mahasiswa Penerima Program Beasiswa Bidikmisi UIN Alauddin Makassar". Skripsi (tidak diterbitkan). Jurusan Manajemen. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. UIN Alauddin Makassar.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sukirno. (2006). *Makro Ekonomi: Teori Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Graindo Persada.
- Tohar, M. (2003). *Membuka Usaha Kecil*. Yogyakarta: Kanisius.

- Wiharno, Herma. 2018. "Pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Behavior* dan *Financial Attitude* terhadap *Personal Financial Management* (Survei Pada Masyarakat Di Kabupaten Kuningan)". JRKA Volume Issue 1. Februari: 64 – 76.
- Yuri, Mefa Oktaviani Freshy. 2020. "Pengaruh Pengalaman Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Dosen fakultas Ekoomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara". Skripsi (tidak diterbitkan). Jurusan Manajemen. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Yusnia, dan Jubaedah. 2017. "Pengaruh Pendapatan, Lokus Pengendalian, dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku UMKM Kecamatan Cinere". Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol 4 No 2.